



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 10 November 2020

Halaman: 8

Simpul Jaringan Kota Yogyakarta
■ SILVY DIAN SETIAWAN

Masuk Nominasi Bhumandala Award

YOGYAKARTA — Sistem jaringan simpul Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dikembangkan untuk mendukung pembangunan wilayah tersebut. Sistem tersebut sudah dijalankan sejak April 2020 lalu.

Belum genap satu tahun, sistem jaringan simpul ini masuk dalam nominasi dalam ajang yang digelar Badan Informasi Geospasial (BIG), yaitu Bhumandala Awards 2020. Sistem ini terintegrasi dengan tiap organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di lingkungan Pemkot Yogyakarta.

Kepala Seksi Pembangunan Smart City, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosandi) Kota Yogyakarta, Joko Marwiyanto mengatakan, sistem terbentuk dari aktivitas-aktivitas masing-masing OPD. Dari aktivitas tersebut diolah dan disimpan dalam sebuah data warehouse.

"Dari data warehouse, kita lampirkan dengan berbagai macam bentuk seperti data tabulasi, data grafik, dan satu lagi data dalam bentuk peta. Bentuk peta ini yang kita publikasikan lewat sistem informasi geospasial kita dengan alamat peta.jogjakota.go.id," kata Joko kepada *Republika* saat ditemui di ruangnya, Senin (9/11).

Ia menjelaskan, data yang ada dalam simpul jaringan didukung dari sistem teknologi informasi yang sudah lebih dulu dikembangkan. Dari sistem simpul jaringan ini, dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh Pemkot Yogyakarta dalam rangka membangun Kota Yogyakarta.

"Untuk pengelolaan sistemnya sendiri, kita mencoba mengintegrasikan dan itu sudah berhasil. Geoportal (simpul jaringan) ini bisa berkontribusi dalam pengambilan kebijakan," ujarnya.

Pengembangan sistem ini akan dilakukan secara berlanjut. Sehingga, data-data yang disampaikan dapat bermanfaat bagi seluruh stakeholder, tidak hanya untuk Pemkot Yogyakarta.

"Kita targetkan, bagaimana konten itu bermanfaat untuk semua stakeholder. Artinya bisa untuk masyarakat umum, akademisi dan pemkot sendiri, terutama eksekutif selaku pengambil kebijakan," jelasnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengatakan, dari simpul jaringan tersebut, memudahkan pihaknya untuk melihat sebaran dan interpretasi data yang sudah dikemas dalam bentuk peta. Terutama dalam melihat sebaran sasaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Menurutnya, melalui sistem simpul jaringan ini dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan Kota Yogyakarta. Dalam proses perencanaan berbasis kewilayahan dengan data spasial, Agus menuturkan, simpul jaringan sangat membantu dalam memberikan gambaran suatu kondisi kepada pemangku kebijakan.

Sehingga, data dari simpul jaringan ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Terlebih, Bappeda sendiri berkepentingan dengan ketersediaan peta digital dalam simpul jaringan tersebut.

"Sistem informasi geospasial (SIG) memberikan kemudahan dalam membaca masalah, membaca potensi dan membaca pilihan-pilihan solusi yang akan diambil. Setelah itu akan mempertajam bagaimana penempatan program, penempatan kegiatan dan anggaran pada suatu lokasi tertentu. Sehingga mendukung ketercapaian RPJMD," kata Agus.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyebut, tiap OPD telah membangun komitmen untuk membangun simpul jaringan ini. Bahkan, dibentuk tim yang bertugas menyelenggarakan informasi geospasial melalui kegiatan pengumpulan, pengolahan, pemeliharaan, dan menyebarkan data.

Termasuk menjamin keberlangsungan sistem agar mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, kata Heroe, yang menjadi perhatian dalam membangun simpul jaringan yakni mencegah adanya input data yang ganda.

"Yang paling penting adalah bagaimana kita melakukan penyimpanan serta pengamanan terhadap data yang sudah kita miliki," kata Heroe.

Namun, persoalan SDM masih menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam membangun simpul jaringan. Ia tidak menampik bahwa sebagian besar persoalan simpul jaringan ditentukan oleh SDM. ■ *Red: ferman rahadi*

Instansi

1.
2.
3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005